

KEPRIBADIAN GANDA PADA DIRI TOKOH RYUHEI KAGURA DALAM FILM *PLATINUM DATA*
KARYA KEISHI OHTOMO



WISNU WARDANI

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2020

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Kepribadian Ganda Pada Diri Tokoh Ryuhei Kagura dalam Film *Platinum Data* karya Keishi Ohtomo mengkaji penyebab gangguan kepribadian ganda tokoh Ryuhei Kagura. Dalam menganalisis, penulis menggunakan metode deskriptif analisis dan teori Carl Jung. Melalui pembahasan unsur intrinsik, yaitu alur dan tokoh-penokohan, serta unsur ekstrinsik yang berkaitan dengan kepribadian tokoh Ryuhei Kagura, hasil analisis yang didapat menunjukkan bahwa kesedihan dan trauma karena kematian ayahnya memicu terjadinya gangguan kepribadian ganda pada diri tokoh Ryuhei Kagura. Ryuhei Kagura menutupi kesadarannya dengan ketidaksadaran kolektif berbentuk arketipe *shadow* dan tanpa sadar menggunakan *persona* untuk menutupi rasa sedih dan ketakutan. Dominasi arketipe *shadow* dalam kesadarannya membuat fungsi pemikirannya menjadi irasional yang membuatnya menilai seseorang sebagai sebuah alat. Selain itu, sikap introvert juga turut mempengaruhi perkembangan kepribadiannya.

Kata kunci: film *Platinum Data*, gangguan kepribadian ganda, introvert, kepribadian, *persona*, *shadow*

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Daftar Isi	ii
1. Pendahuluan	1
2. Kajian Teori	4
3. Analisis Tokoh dan Penokohan dan Kepribadian Ganda Pada Diri Tokoh Ryuhei Kagura	6
4. Simpulan	22
5. Daftar Pustaka	24

1. PENDAHULUAN

Pada pola perilaku yang dimiliki oleh seseorang, biasanya terdapat karakter yang mendominasi suatu kepribadian. Dari karakter yang mendominasi tersebut kita dapat menilai tipe karakter seperti apa yang dimiliki oleh orang tersebut. Perbedaan karakter dan keunikan yang dimiliki setiap manusia, menggambarkan perbedaan kepribadian antara satu dengan lainnya.

Kepribadian adalah keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi, tempramen, ciri khas dan perilaku seseorang. Kepribadian memiliki delapan aspek kunci yaitu, aspek ketidaksadaran, kekuatan ego, makhluk biologis, budaya, dimensi kognitif, kemampuan, dimensi spiritual, dan interaksi. Kepribadian adalah suatu pola watak yang relatif permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang (Feist, 2010:3).

Dalam teorinya, Jung berpendapat bahwa kepribadian didorong oleh kejadian di masa lalu dengan harapan di masa depan. Jung juga mengelompokkan struktur kepribadian menjadi tiga, yaitu kesadaran, ketidaksadaran personal dan ketidaksadaran kolektif. Jung juga menyatakan apabila dari ke tiga struktur kepribadian tersebut mengalami ketidakseimbangan, maka akan mengakibatkan gangguan kepribadian. Nevid (2003:273) menyatakan, gangguan kepribadian adalah pola perilaku atau cara berhubungan dengan orang lain yang benar-benar kaku.

Gangguan kepribadian juga dapat terbentuk karena adanya sebuah perjuangan batin yang dilalui. Dalam prosesnya, seseorang bisa mengalami gangguan kepribadian. Salah satu gangguan kepribadian yang dapat terbentuk dari proses perjuangan batin adalah gangguan kepribadian ganda. Nevid (2003:202) menyatakan gangguan kepribadian ganda adalah kepribadian terpecah dengan dua atau lebih kepribadian yang menempati tubuh satu orang. Orang yang mengalami gangguan kepribadian ganda bisa sadar atau tidak sadar akan keberadaan satu dan yang lainnya.

Masalah gangguan kepribadian ganda pun tidak luput dituangkan dalam sebuah karya sastra. Melalui karya sastra, pengarang melukiskan berbagai pengalaman dan pandangannya mengenai kondisi masyarakat. Pengalaman tersebut dapat dirasakan melalui penggambaran tokoh dan alur yang diciptakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Endraswara (2008 : 86) bahwa sastra merupakan hasil ungkapan kejiwaan seorang pengarang yang di dalamnya tergambarkan suasana kejiwaan pengarang, baik suasana pikir maupun suasana rasa atau emosi. Lebih lanjut Endaswara (2008:96) menyebutkan bahwa karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh yang dituangkan dalam bentuk teks berupa drama, film, maupun prosa.

Salah satu karya sastra yang biasa digunakan oleh pengarang untuk mengungkapkan masalah gangguan kepribadian adalah film. Film merupakan kumpulan dari beberapa gambar yang berada di dalam frame yang diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu menjadi hidup (Arsyad, 2003:45).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil film yang bercerita tentang gangguan kepribadian ganda yang berjudul "*Platinum Data*". Film ini disutradarai oleh Keishi Ohtomo dan rilis pada 16 Maret tahun 2013, diproduksi oleh Dentsu dengan tokoh utama Kazunari Ninomiya dan Etsushi Toyokawa. Film *Platinum Data* mengambil latar negara Jepang pada tahun 2017. Pada tahun itu teknologi analisis DNA yang disebut *DNA Profiling System* ditemukan dan digunakan oleh pemerintah Jepang untuk memudahkan penyelidikan suatu kasus kepolisian.

Film *Platinum Data* menceritakan tentang kepribadian ganda yang dialami oleh seorang laki-laki yang bernama Ryuhei Kagura. Ryuhei Kagura memiliki kepribadian lain dalam dirinya, yaitu Kagura. Sosok Kagura adalah kepribadian lain dalam diri Ryuhei Kagura yang muncul karena rasa sedih dan trauma yang dialami Ryu saat usia 12 tahun. Ryu merupakan sosok tertutup, sedangkan Kagura sosok yang terbuka terhadap lingkungannya dan terobsesi pada hasil. Namun, sosok Kagura lebih mendominasi dibandingkan Ryu. Karena Kagura lebih mendominasi, sosok Ryu hanya akan muncul pada saat berada di studio yang ada

di lantai 5 dan pada saat membahas Tateshina Saki. Konflik terjadi pada saat Tateshina Saki yang merupakan rekan kerja Ryuhei Kagura ditemukan tewas, dan DNA dari Ryuhei Kagura ditemukan di tempat kejadian perkara. Ryuhei Kagura ditetapkan sebagai tersangka, karena merupakan orang terakhir yang bertemu dengan Tateshina Saki,. Pada saat ditetapkan sebagai tersangka, Ryuhei Kagura dalam keadaan dikendalikan oleh Kagura. Merasa tidak pernah melakukan pembunuhan, Kagura memutuskan melarikan diri. Dalam perjalanan melarikan diri dari kepolisian yang dipimpin oleh Detektif Asama Reiji, Kagura menyalahkan Ryu dan berusaha untuk mengetahui apakah memang dirinya secara tidak sadar melakukan pembunuhan pada Tateshina Saki.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penggambaran kepribadian Ryu dan Kagura pada tokoh Ryuhei Kagura. Kemudian, apa penyebab gangguan kepribadian ganda pada diri Ryuhei Kagura yang ditunjukkan dalam film “Platinum Data”. Adapun tujuan dari penelitian ini, mendeskripsikan penggambaran kepribadian Ryu dan Kagura pada tokoh Ryuhei Kagura. Serta menjelaskan penyebab gangguan kepribadian ganda pada diri Ryuhei Kagura. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memahami sebuah karya sastra yang berkaitan dengan psikologi sastra, terkait dengan gangguan identitas disosiatif atau gangguan kepribadian ganda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Menurut (Sugiono: 2009:29) metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Penulis melakukan beberapa tahap dalam penelitian ini, antara lain menerjemahkan dialog Jepang yang terdapat dalam film ke dalam bahasa Indonesia. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis alur dengan menggunakan peristiwa, dilanjutkan dengan analisis tokoh penokohan. Penulis mengambil sumber data dari film “*Platinum Data*” yang dirilis pada tahun 2013.

Selain itu, untuk menjawab permasalahan pada perumusan masalah, penulis menggunakan teknik studi kepustakaan dengan mengumpulkan data-data

yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Menurut (Nazir, 2003:111) studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

2. KAJIAN TEORI

Kajian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan intrinsik yang menggunakan unsur tokoh-penokohan, alur dan pendekatan ekstrinsik yang berkaitan dengan psikologi sastra.

Tokoh dan penokohan merupakan unsur yang penting dalam sebuah karya naratif. Jika berbicara tokoh maka tidak akan lepas dari penokohan. Stanton dalam Nurgiantoro yang mengatakan bahwa tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakteristik menunjuk pada pengertian yang hampir sama. Istilah tokoh menunjuk pada orangnya sedangkan penokohan menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh (Nurgiantoro, 2009:165). Alur atau plot adalah rangkaian cerita yang disajikan secara visual maupun audio dalam film. Seperti halnya sebuah karya literatur yang dapat dibagi menjadi bab, alinea, dan kalimat, semua jenis film juga memiliki struktur fisik. Sebuah film dapat dipecah menjadi beberapa unsur, yaitu *shot*, adegan, dan sekuen (Pratista, 2008:29-34). Unsur-unsur inilah yang sangat berperan dalam segmentasi (urutan) plot sebuah film secara sistematis. Segmentasi plot akan membantu kita melihat perkembangan plot sebuah film secara menyeluruh dari awal hingga akhir. Unsur film yang akan penulis gunakan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh tokoh-tokoh dalam drama film *Platinum Data* adalah adegan.

Unsur ekstrinsik dianggap penting dan cukup berpengaruh terhadap totalitas bangun cerita yang dihasilkan. Unsur ekstrinsik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah psikologi. Melalui unsur psikologi penulis akan menganalisis data dengan menggunakan teori psikologi analitis Carl Gustav Jung. Apabila dikaitkan dengan konsep psikologi analitis Jung, sistem kepribadian (*psyche*) manusia dibagi menjadi tiga, yaitu ego, ketidaksadaran

pribadi, dan ketidaksadaran kolektif. Ketidaksadaran kolektif berisi ingatan-ingatan yang diturunkan oleh nenek moyang seluruh spesies yang sifatnya universal. Ketidaksadaran Kolektif melibatkan arketipe yang disebut sebagai tingkat yang lebih dalam dari ketidaksadaran dan dibentuk oleh simbol emosional yang sangat kuat (Friedman, 2008:130).

Ketidaksadaran kolektif merupakan sistem *psyche* yang paling kuat dan paling berpengaruh, bahkan mengungguli ego dan ketidaksadaran pribadi (Hall, 1993:184; Suryabrata, 2007:167). Komponen utama dari ketidaksadaran kolektif adalah arketipe-arketipe. Arketipe adalah suatu bentuk pikiran (*ide*) universal yang mengandung unsur emosi yang besar. Bentuk pikiran ini menciptakan gambaran-gambaran atau visi-visi yang dalam kehidupan sadar normal berkaitan dengan aspek tertentu dalam kehidupan. Meskipun arketipe dipandang sebagai sistem *psyche* otonom yang bisa menjadi tidak tergantung pada aspek-aspek kepribadian lain, namun sejumlah arketipe telah berkembang dan dapat dipandang sebagai sistem-sistem yang terpisah. Sistem-sistem ini antara lain *persona*, bayang-bayang, dan orang tua bijak (*wise old man*), pahlawan, dan iblis.

Persona adalah topeng yang dipakai oleh seorang individu sebagai respon terhadap tuntutan-tuntutan kebiasaan dan tradisi masyarakat. Tujuan topeng adalah untuk menciptakan kesan tertentu pada orang-orang lain dan seringkali menyembunyikan hakikat pribadi aslinya. Apabila ego mengidentifikasi diri dengan *persona*, maka individu menjadi lebih sadar akan bagian peran yang dimainkan daripada perasaan-perasaannya yang sebenarnya. Ia akan menjadi asing terhadap dirinya sendiri dan menjadi manusia tiruan belaka, sekedar pantulam masyarakat bukan seorang manusia otonom (Hall, 1993:188). Selain *persona* positif yang menampilkan citra ideal di mata masyarakat, terdapat pula *persona* negatif yang menampilkan citra diri yang sebaliknya. *Persona* negatif tersebut merupakan kasus yang jarang terjadi karena seorang individu harus menekan sisi positif dari dirinya dan ego akan memainkan peran sebagai suatu pribadi yang negatif atau buruk (Cremers, 1987:99).

Shadow merupakan sisi gelap atau sisi yang tidak bisa diterima dari kepribadian seseorang dan merupakan keinginan memalukan yang lebih baik

tidak diakui oleh individu di depan orang lain. Impuls negatif mendorong dilakukannya perilaku dan pemikiran yang tidak bisa diterima dari id yang dapat mengakibatkan munculnya perilaku memalukan (Friedman, 2008:131). *Shadow* diartikan juga sebagai arketipe dari kegelapan dan represi yang menampilkan kualitas-kualitas yang tidak kita akui keberadaannya dan berusaha disembunyikan dari diri kita sendiri dan orang lain (Feist, 2010: 127).

Orang tua bijak (*wise old man*) adalah sebuah arketipe yang menyimbolkan pengetahuan manusia tentang misteri kehidupan. Arkhetipe *wise old man* muncul dalam bentuk ayah, kakek, guru, filsuf, pembimbing spiritual, dokter, atau pendeta. *Wise old man* juga dapat disimbolkan sebagai kehidupan itu sendiri (Feist, 2010:131).

3. Analisis Tokoh dan Penokohan dan Kepribadian Ganda Pada Diri Tokoh Ryuhei Kagura

Peristiwa yang dialami oleh tokoh Kagura

Adegan ke-1 : Pertemuan Kagura dengan Asama Reiji

Film *Platinum Data* diawali dengan peristiwa penemuan seseorang dalam kondisi telah meninggal. Kasus pembunuhan yang terjadi menjadi salah satu kasus yang ditangani oleh intitusi analisis DNA. Setelah dilakukan pertemuan yang membahas tentang DNA pelaku pembunuhan, polisi dengan mudah menemukan pelaku. Namun, hal itu membuat Asama Reiji bertanya kepada Kagura selaku pembicara dalam pertemuan mengenai bagaimana cara bisa mendapatkan DNA pelaku pembunuhan tersebut . Asama Reiji yang saat itu kurang menyetujui cara yang dilakukan oleh Kagura dalam mendapatkan DNA pelaku pembunuhan berantai memutuskan untuk mendatangi Kagura yang berada di tempat kerjanya. Kedatangan Asama Reiji bertujuan untuk menanyakan bagaimana Kagura bisa mendapatkan DNA pelaku pembunuhan dan kerabat pelaku pembunuhan tersebut.

浅間玲司 : 何言いたいよりは感謝しているよ、だが
理法捜査であることに変わりはない。

神楽 : ご安心ください、もうすぐ法律的にも問

題はなくなります。

浅間玲司 : なんで。

神楽 : 1年後国民のDNAを国が管理する。

Asama Reiji : Aku menghargai bantaunmu dalam penangkapan ini. Namun, itu tidak mengubah fakta bahwa penyelidikanmu melawah hukum.

Kagura : Tolong yakinlah, sebentar lagi tidak akan ada masalah hukum.

Asama Reiji : Apa?

Kagura : Satu tahun dari sekarang, pemerintah akan mengesahkan Undang-undang DNA dan mengontrol DNA setiap warga negara.

00:11:19 – 00:11:43

Dengan melihat kutipan di atas, Kagura merupakan seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang lebih. Seperti yang tergambar dalam kutipan di atas bahwa tokoh Kagura tidak khawatir dengan hal yang ditimbulkan dari platinum data yang telah diciptakannya. Tokoh Kagura merasa percaya diri bahwa platinum datanya disetujui pemerintah. Bahkan Kagura dengan bangga mengatakan program yang telah dibuat olehnya akan disahkan oleh pemerintah.

Adegan ke-2 : Kecurigaan Asama Reiji kepada Kagura

Setelah kasus pembunuhan berantai telah diselesaikan oleh detektif Reiji Asama dan para polisi lainnya, timbul kasus pembunuhan Tateshina Saki dan saudaranya yang bernama Tateshina Kosaku. Tateshina Saki merupakan orang yang sangat dekat dengan Ryu. Tateshina bersaudara adalah orang yang membantu Kagura dalam pembuatan platinum data. Sejak kasus terbunuhnya Tateshina Saki dan Tateshina Kosaku, pihak kepolisian mulai melakukan penyelidikan. Penyelidikan yang dilakukan dimulai dengan melakukan pengecekan CCTV yang berada di tempat kejadian pembunuhan. Hasil penyelidikan yang dilakukan dengan pengecekan CCTV, polisi mendapatkan

bahwa pada saat kejadian pembunuhan Tateshina Saki dan Tateshina Kosaku hanya Kagura yang berada di gedung tempat terjadinya pembunuhan tersebut.

Asama Reiji yang bertugas menangani kasus pembunuhan Tateshina Saki menghampiri Kagura untuk menanyakan beberapa pertanyaan untuk mengetahui alibi yang dimiliki oleh Kagura. Pada saat ditemui oleh Asama Reiji, Kagura baru menyelesaikan sebuah pertemuan. Ketika ditanyai oleh Asama Reiji, Kagura menjawab pertanyaan dengan sinis dan merasa tidak senang.

神楽	: あんたいつも突然なのに、今日は何の御用ですか
浅間玲司	: しんせき大学病院の防犯カメラにお前のすかたを映ていた
神楽	: それがどうかしましたか?
浅間玲司	: 殺された被害者蓼科兄弟と最後に会っていたのはお前だよ。
Kagura	: Anda selalu muncul entah dari mana. Ada apa lagi sekarang?
Asama Reiji	: Kau terlihat di CCTV Rumah Sakit Shin Seiki.
Kagura	: Lalu apa yang salah dengan itu?
Asama Reiji	: Anda adalah orang terakhir yang bertemu dengan korban meninggal, Tateshina besaudara.

00:24:58 - 00:25:15

Melalui jawaban Kagura yang justru mempertanyakan permasalahan dari pertemuannya dengan Tateshina Saki kepada Asama Reiji, terlihat bahwa tokoh Kagura merupakan orang yang memiliki fungsi berpikir ekstrovert. Fungsi berpikir Kagura digunakan untuk menilai sesuatu melalui hal nyata mendorong Kagura meminta kejelasan dan bukti mengenai permasalahan yang ditimbulkan dari pertemuannya dengan Tateshina Saki.

Adegan ke-3 : Kagura menyakinkan Asama Reiji bahwa dirinya bukan pembunuh

Setelah ditetapkan sebagai tersangka atas terbunuhnya Tateshina Saki dan Tateshina Kosaku, Kagura memutuskan untuk melarikan diri. Karena merasa tidak pernah melakukan pembunuhan tersebut, Kagura terus melakukan pelariannya dari kejaran polisi.

Dalam pelariannya, Kagura terpojok oleh Asama Reiji. Saat terpojok, Kagura meyakinkan bahwa dirinya bukanlah pembunuh Tateshina Saki. Kagura terus mengatakan bahwa dirinya bukanlah seorang pembunuh dan kemudian melarikan diri dari kejaran Asama Reiji.

浅間玲司 : 神楽

神楽 : 私は犯人じゃない、信じてくれ私は犯人じゃない。

Asama Reiji : Kagura!

Kagura : Aku bukan pembunuh. Percayalah aku bukan pembunuh.

00:47:36 - 00:47:48

Kagura yang terus mengatakan bahwa dirinya bukanlah seorang pembunuh, menggambarkan bahwa Kagura memiliki kepribadian lain dalam dirinya yang ditandai dengan dirinya yang tidak dapat mengingat apa yang telah dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa dengan Kagura telah mengatakan dirinya bukan seorang pembunuh, kemudian melarikan diri, menggambarkan *anima* yang dimiliki Kagura. Hal itu dikarenakan seharusnya seorang laki-laki menghadapi masalahnya, bukannya melarikan diri.

Adegan ke-4 : Bantuan untuk Kagura dari Shiratori Risa

Dalam persembunyiannya, Kagura mendapatkan bantuan dari Shiratori Risa. Shiratori Risa memberikan bantuan tempat persembunyian, pakaian, dan telpon genggam kepada Kagura. Saat Kagura telah tiba di tempat yang telah disiapkan oleh Shiratori Risa, Shiratori Risa menghubungi Kagura.

Pada saat dihubungi oleh Shiratori Risa, Kagura mengatakan bahwa dirinya bukanlah pembunuh. Pada saat Shiratori Risa mengatakan bahwa Ryu telah ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan Saki Tateshina, Kagura terkejut dan menanyakan alasan Shiratori Risa membantu dirinya. Shiratori Risa pun menjelaskan alasannya untuk membantu Kagura. Shiratori Risa juga mengatakan bahwa Kagura harus mencari *mogul* yang merupakan sebuah program yang dibuat oleh Saki Tateshina dan Kosaku Tateshina sebelum meninggal.

白鳥里沙 : リュウが犯人そう疑っている

神楽 : なせ私を助けた

白鳥里沙 : 蓼科早樹が最後の作ったプログラムについてうかがいたいことがあるんです。名称はモーグル

神楽 : モーグル?

白鳥里沙 : ここしゅうかげつ蓼科兄弟は必死に何かを作っていた。
DNA 捜査室はモーグルがあって初めて完成する。

Shiratori Risa : Saat ini, Ryu adalah tersangka.
Kagura : mengapa kau membantuku?
Shiratori Risa : Aku perlu mencari tahu sesuatu tentang program terbaru yang Tateshina buat. Itu disebut Mogul.
Kagura : Mogul?
Shiratori Risa: Beberapa bulan terakhir ini, Tateshina bersaudara sedang membuat sesuatu. *Mogul* akan melengkapi sistem investigasi DNA.

00:57:08 – 00:57:45

Sikap Kagura yang mempertanyakan kepada Shiratori Risa alasan Shiratori Risa ingin membantu dirinya, menunjukkan bahwa Kagura memiliki fungsi perasaan ekstrover. Fungsi perasaan pada Kagura digunakan untuk menganalisa alasan Shiratori Risa membantu dirinya dikarenakan pada saat Shiratori Risa memberi bantuan, dirinya telah ditetapkan sebagai seorang pembunuh. Cara berpikir Kagura yang sangat mempercayai dan terobsesi dengan sebuah hasil, menggambarkan bahwa Kagura memiliki karakteristik berpikir ekstrovert. Fungsi berpikir Kagura digunakan untuk menilai Ryu sebagai seorang pembunuh melalui hasil DNA.

Ryu yang menilai Kagura sebagai orang yang terobsesi dengan hasil, menggambarkan bahwa Ryu memiliki fungsi berpikir introvert. Fungsi berpikir Kagura digunakan memunculnya penilaian Ryu mengenai Kagura yang terobsesi dengan hasil.

Adegan ke-6 : Percakapan Asama Reiji dan Kagura mengenai terbunuhnya Shiratori Risa

Saat melakukan penyelidikan mengenai pembunuhan Tateshina Saki, terjadi pembunuhan terhadap Shiratori Risa. Asama Reiji yang menangani kasus pembunuhan Shiratori Risa menemukan telepon genggam milik Shiratori Risa. Saat dilihat oleh Asama Reiji, terdapat nomer telepon milik Kagura. Asama Reiji segera menghubungi Kagura dengan menggunakan telepon genggam milik Shiratori Risa.

Dalam percakapan melalui telepon genggam tersebut, Asama Reiji mengatakan bahwa Shiratori Risa telah terbunuh. Dan dalam percakapan tersebut, Kagura justru mencurigai Asama Reiji. Kagura mencurigai Asama Reiji akan menangkap dirinya karena telepon genggam milik Shiratori Risa hanya diketahui oleh Asama Reiji.

浅間玲司 : 神楽
神楽 : 浅間刑事、なんであなたはこの形態を持ってる。
浅間玲司 : ころされたんだよ白鳥里沙は
神楽 : 白鳥里沙くんは殺された
浅間玲司 : この電話のそんざいはわたししか知らない
神楽 : なるほど、あなたが警察をだしぬいてわたしをつかまえおうと
Asama Reiji : Kagura
Kagura : Detektif Asama. Bagaimana anda memiliki ponsel ini?
Asama Reiji : Risa Shiratori telah dibunuh.
Kagura : Shiratori telah dibunuh?
Asama Reiji : Hanya aku yang tahu keberadaan ponsel ini.
Kagura : Aku mengerti. Jadi anda bertindak sendirian sekarang untuk menangkap saya?

01:24:41 – 01:25:38

Dari cara Kagura mencurigai Asama Reiji, menggambarkan bahwa Kagura memiliki fungsi intuisi Ekstrovert. Fungsi intuisi digunakan oleh Kagura mempertanyakan apakah pada saat pertemuan dengan Asama Reiji dirinya akan ditangkap pada saat Asama Reiji mengatakan bahwa yang mengetahui telepon genggam milik Shiratori Risa hanya diketahui oleh Asama Reiji.

Adegan ke-7: Ajakan Reiji kepada Kagura untuk menangkap pembunuh Saki Tateshina

Pada saat melakukan pertemuan, Kagura pada awalnya masih mencurigai Asama Reiji akan menangkap dirinya. Karena itu, tempat pertemuan antara Asama Reiji dan Kagura ditetapkan oleh Kagura. Kagura mendengarkan segala hal yang dikatakan oleh Asama Reiji dan teringat akan sosok Tateshina Saki yang telah meninggal.

Dalam pertemuannya dengan Kagura, Asama Reiji menjelaskan perbedaan pentingnya sosok Tateshina Saki untuk Ryu dan Kagura. Setelah membahas mengenai pentingnya sosok Tateshina Saki untuk Ryu, Asama Reiji mengajak Kagura bekerjasama untuk dapat menemukan fakta pembunuhan Tateshina Saki karena Asama Reiji tidak percaya bahwa Ryu adalah pembunuh Tateshina Saki. Alasan Asama Reiji mengatakan kepada Kagura bahwa dirinya tidak percaya pembunuh Saki Tateshina adalah Ryu, karena Asama Reiji mengetahui sosok yang sedang dirinya ajak bicara adalah Kagura.

浅間玲司 : 俺にはリュウ が蓼科早樹を殺したと
はどうしても思えない、真相が知りたい、手を組まないか、神楽

Asama Reiji : Aku masih tidak bisa menerima bahwa Ryu
membunuh Saki Tateshina, aku ingin
mendapatkan kebenaran. Bergabunglah
dengan ku Kagura

01:31:29 – 01:31:51

Dengan Asama Reiji mempercayai Ryu dan Kagura meskipun telah dijadikan sebagai tersangka pembunuhan Saki Tateshina, menggambarkan bahwa Ryu maupun Kagura memiliki sisi baik. Sisi baik yang ditunjukkan oleh Kagura adalah niat Kagura untuk membantu polisi dalam menangkap penjahat. Tujuan baiknya membantu polisi dalam menangkap penjahat ditunjukkan dengan dibuatnya sebuah sistem yang disebut platina data.

Adegan ke-8 : Kerjasama Kagura dan Asama Reiji untuk menemukan *mogul* (program buatan Tateshina Saki dan Tateshina Kosaku)

Asama yang tidak mempercayai jika pembunuh Tateshina Saki adalah Ryu, mengajak Kagura untuk bekerja sama dikarenakan Kagura adalah kepribadian yang sedang mengendalikan diri Ryuhei Kagura. Kagura yang juga ingin mengetahui fakta pembunuhan Tateshina Saki memutuskan untuk menerima ajakan kerja sama dari Asama Reiji.

Asama Reiji memutuskan untuk mencari *mogul* di ruangan gedung studio lantai 5 tempat pribadi Ryu biasa melukis. Sesampai di gedung tersebut Asama Reiji dan Kagura melakukan pencarian bersama dengan sebuah alat bantu berupa kamera penghubung antara keduanya. Saat berusaha untuk mencari *mogul* tersebut, mereka menemukan *mogul* tersebut yang ternyata tersembunyi di balik sebuah lukisan yang telah digambar oleh Ryu.

浅間玲司 : なみのおとがきこえるなの

神楽 : おみだすそうなんです。わたしのきおくなのかリュウのきおくなのかそれぞれはわからないけどただ早樹と一緒によくこの海をいかないきゃ

浅間玲司 : 悪いが時間があまりないぞ。わたのきおくなのか

神楽 : ええ、でもどうしてその部屋にもモーグルがあると

Asama Reiji : itu suara ombak.

Kagura : Sepertinya ingatannya kembali. Meskipun aku tidak yakin apakah itu ingatanku atau Ryu bahwa Saki dan aku sering datang ke pantai ini.

Asama Reiji : Kita tidak memiliki banyak waktu.

Kagura : Iya. Tapi mengapa kau berpikir kalau *mogul* ada di ruangan itu.

01:32:26 – 00:33:11

Dalam kutipan di atas, jelas terlihat bahwa di dalam diri Kagura terdapat kepribadian lain. Hal itu ditandai dengan hilangnya ingatan Kagura pada beberapa kejadian yang telah terjadi. Hilangnya ingatan Kagura ditandai dengan ketidaktahuannya mengenai ingatan tentang kejadian pada saat dirinya mengunjungi pantai. Kagura tidak tahu ingatan yang ada pada dirinya adalah sungguh ingatannya atau ingatan yang dimiliki Ryu.

Adegan ke-9 : Kebenaran tentang Kagura yang merupakan kepribadian lain dari Ryuhei Kagura

Setelah pencarian *mogul* berhasil dilakukan, Kagura dan Asama Reiji mendapatkan fakta baru mengenai kasus pembunuhan Shiratori Risa dan Tateshina Saki. Dari *mogul* yang telah ditemukan, terdapat fakta bahwa pembunuh dari Shiratori Risa dan Tateshina Saki adalah dokter Mizukami Eriko. Setelah mengetahui bahwa dokter Mizukami Eriko telah membunuh Tateshina Saki, Kagura merasa kecewa, karena dokter Mizukami Eriko adalah orang yang dekat dengan Kagura dan Saki Tateshina. Karena kekecewaan tersebut, Kagura mendatangi rumah dokter Mizukami Eriko hingga terjadilah pembunuhan dokter Mizukami Eriko. Setelah membunuh dokter Mizukami Eriko, Kagura segera ditangkap. Kagura ditangkap karena telah dinyatakan sebagai tersangka pembunuhan Tateshina Saki, Kosaku Tateshina dan dokter Mizukami Eriko. Setelah ditangkap, Kagura dimasukkan ke dalam ruang interogasi. Di dalam ruang interogasi, Asama Reiji memberikan informasi yang mengejutkan kepada Kagura.

Karena Asama Reiji telah mengetahui gangguan kepribadian ganda yang dialami Ryuhei Kagura, di dalam ruang interogasi Asama Reiji memberitahu kepada Kagura bahwa kepribadian yang muncul dalam diri Ryuhei Kagura bukanlah Ryu, melainkan Kagura. Kagura sangat terkejut akan informasi yang telah diberikan Asama Reiji. Adegan di atas memperlihatkan bagaimana Ryuhei Kagura tidak mengetahui siapa dirinya yang sesungguhnya dan selama ini Kagura merasa bahwa dirinya adalah kepribadian Ryuhei yang asli.

浅間玲司 : 父上の自殺で現れたの人格はリュウ
じゃなかった。その時現れたのは神楽、お前なんだ

神楽 : へえー？

浅間玲司 : 生まれ持った人格がリュウ、個体人格が神楽龍平。

Asama Reiji : Setelah ayahmu bunuh diri, kepribadian yang muncul bukanlah Ryu. Kepribadian yang muncul adalah Kagura. Itu adalah kau.

Kagura : apa?

Asama Reiji : Kau dilahirkan sebagai Ryu. Ryuhei Kagura adalah kepribadian individu.

01:52:45-01:53:11

Dalam kutipan di atas, jelas terlihat bahwa di dalam diri Kagura terdapat kepribadian lain. Hal tersebut ditandai dengan Kagura tidak menyadari jati dirinya yang sesungguhnya. Hal itu terlihat dari keterkejutan Kagura saat diberitahu oleh Asama Reiji tentang dirinya yang sebenarnya. Keterkejutan Kagura dikarenakan Kagura mengira bahwa dirinya adalah kepribadian asli dari Ryuhei Kagura, sedangkan Ryu merupakan pribadi lain dirinya. Dalam kutipan di atas, terlihat juga bahwa untuk menutupi rasa sedih ditinggal oleh ayahnya dan rasa takut akan hidup sendiri, tanpa disadari, Ryu menggunakan topeng (*persona*) agar bisa menyesuaikan diri dengan orang lain melalui sosok Kagura.

Adegan ke-10 : Penjelasan alasan Ryuhei Kagura memiliki dua kepribadian

Di akhir cerita, Kagura mengirimkan sebuah surat untuk Ryu yang dititipkan pada detektif Asama Reiji. Di dalam surat tersebut berisi tentang pemikiran Kagura tentang penyebab Ryuhei Kagura memiliki kepribadian ganda. Kagura juga menjelaskan bahwa dia tidak pernah mengira bahwa dirinya tidak menyangka akan memiliki DNA yang sama dengan Ryu.

神楽 : 私は今まで不思議でならなかった同じ遺伝子
なのにそして一つの体なのに私とリュウはなぜ
二つの心を持ちなぜ全く違う生き方をしてるの
かだけど今なら何となく分かる気がする違う生
き方をしたわけでわない僕も君も逃げていただ
けだ父をなくした寂しさやこの世界でたった一人
で生きていかなければいけない現実から人の運
命や可能性はけして遺伝子や科学の領域ではな
い未来を切り開くのはその人間の自分自身の意
思なんだ大切なことに気づけてよかった神楽。

Kagura : Tak ku duga selama ini bahwa kita memiliki DNA yang sama, tubuh yang sama, namun kau dan aku memiliki pikiran yang terpisah dan dua kehidupan yang sama sekali berbeda. Tapi sekarang, aku rasa aku tahu kenapa. Kita tidak benar-benar memiliki dua kehidupan yang berbeda. Kita berdua, hanya melarikan diri dari kesedihan kehilangan ayah dan kenyataan harus hidup sendirian di dunia ini. Takdir dan kemungkinan pasti tidak termasuk dalam domain genetika dan ilmu pengetahuan. Untuk

membuka masa depan itu tergantung pada nasib orang itu sendiri. Kagura, aku senang belajar pelajaran penting ini.

02:05:37-02:07:05

Dari kutipan di atas, terlihat Kagura menyadari bahwa dirinya memiliki kepribadian lain yang ada dalam dirinya, dan kenapa Kagura memiliki kepribadian lain dalam dirinya adalah karena rasa sedih kehilangan ayah serta takut akan hidup sendiri. Kagura yang akhirnya dapat menerima apa yang telah terjadi dan mampu mengambil hikmah dari kejadian yang telah terjadi menggambarkan bahwa Kagura memiliki karakteristik pemikir ekstrovert. Fungsi berpikir digunakan Kagura untuk menilai alasan dari kejadian yang telah dialaminya.

Peristiwa yang Dialani Oleh Tokoh Ryu

Adegan ke-11 : Percakapan Ryu dan Dokter Mizukami Eriko

Asama Reiji menemukan sebuah kertas yang telah ditulis oleh Ryu. Tulisan yang tertulis di kertas tersebut menimbulkan pertanyaan bagi Asama Reiji. Karena ingin memastikan apakah benar seperti dugaannya kalau Ryuhei Kagura memiliki kepribadian ganda, Asama Reiji mendatangi dokter Mizukami Eriko.

Ryu yang memiliki kepribadian ganda mendapatkan penanganan oleh psikolog. Psikolog yang menangani kepribadian ganda yang dialami Ryu adalah dokter Mizukami Eriko. Dokter Mizukami Eriko selalu merekam saat dirinya berkomunikasi dengan Ryu di gedung studio lantai 5. Dalam percakapan tersebut dokter Mizukami Eriko mengatakan kepada Ryu bahwa Kagura tidak memahami apa maksud dari lukisan yang dibuat oleh Ryu.

利子 : 神楽君はリュウ君描く絵の意味が分かりません
リュウ : まあ、そうだろうと思ってますけど
水上江利子: 私にも分からないのに何の絵だは？

Dokter Mizukami Eriko : Kagura mengatakan, dia tidak

mengetahui lukisanmu, Ryu.
 Ryu : Ya, saya pikir juga seperti itu.
 Dokter Mizukami Eriko : Aku lebih tidak mengerti dia. Tentang apa lukisanmu itu Ryu?

00:53:14-00:53:34

Dalam kutipan di atas, jelas terlihat bahwa tokoh Ryu memiliki kepribadian lain di dalam dirinya. Ditandai dengan perbedaan cara berpikir yang dimiliki oleh Ryu dan Kagura. Kagura dan Ryu saling tidak memahami pemikiran satu sama lain meskipun mereka sebenarnya adalah orang yang sama. Hal itu digambarkan melalui Kagura yang tidak memahami maksud dari lukisan yang dibuat oleh Ryu.

Adegan ke-12 : Kesedihan Ryu karena ayahnya telah meninggal

Ryu semasa kecil tinggal dengan ayahnya. Pada suatu hari ayahnya meninggal dengan cara bunuh diri. Ryu yang pertama kali menemukan ayahnya yang telah meninggal. Hal tersebut membuat Ryu merasa sedih dan trauma. Rasa kesedihan yang mendalam dan trauma, membuat Ryu memiliki gangguan kepribadian ganda. Gangguan kepribadian ganda yang dimiliki oleh Ryu membuat Ryu mendapatkan penanganan oleh psikolog. Saat menjalani penanganan oleh psikolog, Ryu bertemu dengan Saki Tateshina. Ryu sangat dekat dengan Tateshina Saki. Ketika merasa sedih, Ryu menceritakan kesedihan yang ia rasakan kepada Tateshina Saki. Begitu juga sebaliknya dengan Tateshina Saki, ia mampu tertawa ketika hanya saat bersama Ryu. Ketika Ryu sedih, Tateshina Saki akan merasa sedih juga.

蓼科早樹 : 泣いている空も
 リュウ : お父さんが死んだだ
 Tateshina Saki : Kau menangis. Langit juga menangis.
 Ryu : Ayah telah meninggal

01:30:19 – 01:31:04

Dari kutipan di atas digambarkan bahwa Ryu sangat merasa sedih dan terpuruk karena kehilangan ayahnya. Rasa sedih dan terpuruk merupakan hal yang menimbulkan tekanan batin pada seseorang. Menurut Jung (Suryabrata,

2003:180-181), perjuangan batin yang dilalui dari bermacam fase, mampu mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan permasalahannya dan mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang.

Dari kutipan di atas juga dapat disimpulkan bahwa *self* Ryu memiliki jiwa yang lemah untuk menghadapi kematian ayahnya. Hal itu ditunjukkan dengan kesedihan yang dirasakan Ryu saat ayahnya meninggal. Rasa sedih yang ditunjukkan Ryu ketika ayahnya meninggal juga menunjukkan *anima* pada dirinya, yaitu seharusnya seorang laki-laki memiliki jiwa yang kuat dan tegar.

Adegan ke-13 : Penembakan yang dilakukan Ryu terhadap dokter Mizukami Eriko

Dokter Eriko Mizukami menjelaskan kepada Kagura tujuan yang ingin dia capai. Pada saat menjelaskan tujuan tersebut, dokter Mizukami juga memperlihatkan tulang rusuk milik Tateshina Saki yang telah ia ambil. Tulang rusuk tersebut akan digunakan dokter Mizukami Eriko untuk menjalankan rencana menggabungkan DNA Tateshina Saki dan Ryuhei Kagura untuk menghasilkan manusia yang sempurna. Ketika melihat tulang rusuk milik Tateshina Saki, kepribadian Ryu kembali mengambil alih diri Ryuhei Kagura.

Saat melihat tulang rusuk tersebut Ryu terkejut dan tidak percaya bahwa dokter Mizukami Eriko adalah yang telah membunuh Saki Tateshina. Ryu pun menanyakan alasan dokter Mizukami Eriko melakukan pembunuhan terhadap Saki Tateshina. Namun, saat Ryu bertanya, dokter Mizukami Eriko menodongkan senjata kepada Ryu. Ryu yang terdesak akhirnya merebut senjata tersebut dan membunuh dokter Mizukami Eriko. Ryu tidak ingin dokter Mizukami Eriko melanjutkan tujuan tidak baik yang telah direncanakan.

リュウ : なぜ早樹を殺した？早樹は
あなたのこと信じていた、
神楽も、僕も

水上江利子 : DNAはその人間の全て、心も、感
情も全てデータができる。神
楽君ならきっと

Ryu : Kenapa kamu membunuh Saki.
Dia percaya padamu, Kagura

juga, aku juga.

Dokter Mizukami Eriko : DNA adalah segalanya bagi semua orang. Perasaan dan emosi dapat dengan mudah diubah menjadi data, Kagura lebih memahaminya.

02:00:02 – 02:00:41

Dari cara Ryu menanyakan kepada dokter Eriko Mizukami tentang alasan mengapa dokter Mizukami Eriko membunuh Tateshina Saki menggambarkan bahwa Ryu memiliki karakteristik perasaan introvert. Fungsi perasaan digunakan Ryu untuk menanyakan alasan dokter Mizukami Eriko membunuh Saki Tateshina.

Dari kutipan di atas juga dapat disimpulkan bahwa *self* Ryu memiliki jiwa yang lemah untuk menghadapi kenyataan bahwa pembunuh dari Tateshina Saki adalah dokter Mizukami Eriko. Hal itu karena dokter Mizukami Eriko adalah orang yang sangat dekat dengan dirinya dan Tateshina Saki.

Analisis Kepribadian Tokoh Ryuhei Kagura pada Kepribadian Ryu dan Kagura

Tokoh Ryuhei Kagura merupakan seorang ilmuwan yang bekerja di institusi analisis DNA di bawah pengawasan kepolisian Jepang. Ryuhei Kagura memiliki dua kepribadian, yaitu Ryu dan Kagura. Ryu dan Kagura memiliki sifat yang bertolak belakang.

Ryu digambarkan sebagai sosok yang introvert. Ryu merupakan sosok laki-laki yang sangat menyayangi ayahnya. Ryu merupakan sosok yang suka melukis dan memiliki fungsi perasaan introvert, berpikir introvert dan *self* Ryu memiliki jiwa yang lemah

Kagura merupakan sosok yang digunakan Ryu tanpa sadar untuk menutupi rasa kesedihan karena ayahnya meninggal dan ketakutan akan hidup sendiri. Kagura digambarkan sebagai sosok ilmuwan yang sangat cerdas dan penuh percaya diri. Kagura merupakan sosok yang digambarkan sebagai seseorang yang terobsesi dengan hasil. Kagura juga merupakan sosok yang baik hati. Kehidupannya berjalan dengan normal bahkan dirinya menjadi ilmuwan. Namun sebenarnya, Kagura merupakan kepribadian yang muncul dalam diri Ryuhei

Kagura. Kagura juga digambarkan sebagai sosok yang memiliki fungsi pemikir ekstrovert, perasaan ekstrovert dan intuisi introvert.

Ryu dan Kagura merupakan kepribadian yang saling bertolak belakang. Salah satu bukti penolakan yang digambarkan adalah cara berpikir yang berbeda. Bahkan Kagura juga tidak memahami apa maksud dari gambar yang dibuat oleh Ryu karena Kagura digambarkan selalu terobsesi dengan hasil.

Analisis Penyebab Kepribadian Ganda Pada Tokoh Ryuhei Kagura

Kepribadian ganda terjadi dalam perkembangan kepribadian Ryuhei Kagura. Kepribadian ganda Ryuhei Kagura terlihat dari sikapnya yang menyalahkan Ryu ketika terjadi pembunuhan Tateshina Saki. Peristiwa ayahnya meninggal, membuat trauma pada Ryuhei Kagura. Trauma yang dirasakan oleh Ryuhei Kagura adalah karena Ryu merasa kesepian, ketakutan, dan merasa bersalah atas kematian ayahnya. Rasa bersalah timbul karena Ryuhei Kagura merasa bersalah telah memberikan komentar yang bagus pada karya kramik buatan pesaing dari ayahnya, karena mengira karya keramik tersebut adalah buatan tangan ayahnya. Trauma ini menimbulkan rasa kehilangan perlindungan dan merasa membutuhkan perlindungan seorang ayah dari luar.

Pada saat ayahnya meninggal, Ryuhei Kaguralah yang pertama kali menemukan ayahnya. Ryuhei Kagura selalu terjebak dalam pikiran-pikiran yang penuh rasa kesedihan dikarenakan peristiwa kematian ayahnya di masa lalu. Hal ini mempengaruhi perkembangan kepribadian Ryuhei Kagura dan merupakan faktor pemicu utama munculnya kepribadian ganda pada Ryuhei Kagura.

Selain dipengaruhi oleh kematian ayahnya, kepribadian Ryuhei Kagura juga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu dominasi arketipe *shadow* dalam ketidaksadaran. Ketidakmampuan Ryuhei Kagura untuk mengendalikan pengaruh *shadow* dalam kepribadiannya memunculkan sifat-sifat seorang berkepribadian ganda dalam dirinya. Kesedihan Ryuhei Kagura membuat arketipe *shadow* dalam ketidaksadaran kolektifnya memberikan dorongan untuk memunculkan kepribadian lain untuk mengatasi rasa kesedihan, kesepian dan ketakutan yang sedang dialami.

Munculnya dominasi arketipe *shadow* dalam Ryuhei Kagura sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu peristiwa kematian ayahnya. Ryuhei Kagura menekan ingatannya yang penuh dengan kesedihan tentang ayahnya ke dalam ketidaksadaran pribadi yang kemudian memicu munculnya arketipe *shadow* dalam ketidaksadaran kolektif.

Shadow yang tumbuh kuat dalam ketidaksadaran kolektif kemudian mempengaruhi sistem kepribadian secara keseluruhan dalam diri Ryuhei Kagura dan membentuk sebuah identitas kepribadian Ryuhei Kagura yang dipengaruhi dominasi arketipe *shadow*. Hal ini berdasarkan prinsip entropi, yaitu aliran energi psikis akan selalu diarahkan dari pusat yang berpotensi tinggi ke pusat yang berpotensi lemah. Energi psikis dari *shadow* yang lebih kuat tersebut mengalir ke dalam ego sesuai dengan prinsip entropi dan mengganggu proses sistem kepribadian Ryuhei Kagura. Dalam ketidaksadaran kolektif, *shadow* mempengaruhi beberapa arketipe seperti persona, anima, dan sel dalam kepribadian Ryuhei Kagura.

Ryu secara tidak sadar menggunakan persona untuk berhubungan dengan lingkungan. Ryu secara tidak sadar menggunakan *persona* sebagai sosok yang terbuka dengan lingkungan dan sosok yang percaya diri, sehingga orang lain tidak akan menyadari bahwa dirinya yang sebenarnya adalah orang yang tertutup. *Anima* dalam diri Ryuhei Kagura cenderung membuat tidak berani menghadapi masalah yang ada. Sosok laki-laki yang seharusnya berani menghadapi masalah yang ada, justru memilih menyelesaikan masalah dengan cara melarikan diri. *Self* yang berada dalam diri Ryu cenderung lemah.

Selain mempengaruhi aspek ketidaksadaran, arketipe *shadow* yang lebih dominan turut mempengaruhi fungsi dan sikap dalam kepribadian Ryuhei Kagura. Fungsi yang besar dalam kepribadian Ryuhei Kagura adalah pikiran. Fungsi pikiran dalam dirinya berkembang jauh melampaui fungsi yang lainnya dan memainkan peran yang lebih menonjol dalam kesadaran. Fungsi ini membuat ia cenderung lebih mengedepankan pemikirannya untuk membantu dirinya dalam memecahkan suatu masalah dan menilai segala sesuatunya berdasarkan sebuah hasil. Dominasi arketipe *shadow* dalam sistem kepribadian Ryuhei Kagura

menghambat proses rasional fungsi pikiran yang memunculkan pemikiran yang irasional. Fungsi irasional membuat munculnya kepribadian Kagura yang cenderung hanya menganggap seseorang sebagai sebuah alat. Hal ini terlihat saat ia menjelaskan kepada Asama Reiji seperti apa Tateshina Saki bagi dirinya.

Kepribadian Ryuhei Kagura juga dipengaruhi oleh sikap tertutupnya dan tidak pernah terbuka untuk mengatakan masalahnya kepada seseorang. Sikap tertutup dengan orang lain dalam teori Jung disebut introvert. Sikap introvert membuat dirinya susah mempercayai seseorang dan terlalu tergantung pada seseorang yang telah dipercayai. *Shadow* yang mendominasi membuat Ryuhei Kagura membagi kepribadiannya. Ryuhei Kagura yang sebelumnya tidak terbuka pada seseorang akhirnya membagi kepribadiannya untuk mengatasi masalah yang sedang dialami.

Shadow membuat fungsi dan struktur kepribadian Ryuhei Kagura menjadi tidak seimbang. Hubungan antara kesadaran dan ketidaksadaran serta fungsi dan sikap dan kepribadian yang tidak seimbang membuat struktur kepribadian Ryuhei Kagura tidak mencapai perkembangan yang sepenuhnya karena selalu ada sejumlah materi bawah sadar yang berbentuk arketipe *shadow* yang mempengaruhi proses kerja struktur kepribadian, hal ini menjadikan kepribadian Ryuhei Kagura menjadi tidak seimbang.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab 3 melalui pembahasan tokoh penokohan dan rangkaian alur peristiwa pada film "*Platinum Data*", penulis menyimpulkan bahwa Ryu digambarkan sebagai sosok yang introvert. Ryu merupakan sosok laki-laki yang sangat menyayangi ayahnya.

Ryu merupakan sosok yang suka melukis dan memiliki fungsi perasaan introvert, berpikir introvert dan *self* Ryu memiliki jiwa yang lemah. Tokoh Kagura merupakan kepribadian ganda dari Ryu, yang digambarkan memiliki ciri fisik yang sama dengan Kagura namun dengan cara pandang dalam berpikir yang berbeda. Jika Ryu digambarkan sebagai sosok yang memiliki pandangan menilai seorang sebagai hal terpenting dalam hidupnya, Kagura digambarkan sebagai sosok yang memiliki pandangan menilai seseorang sebagai sebuah alat bantu dirinya.

Munculnya kepribadian ganda yang dialami oleh tokoh Ryuhei Kagura disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menjadi penyebab munculnya kepribadian ganda pada tokoh Ryuhei Kagura adalah ketidakseimbangan antara sistem kepribadian dikarenakan dominannya arketipe *shadow* dalam kepribadiannya. Pengalaman Ryu yang tidak menyenangkan di masa lalu kemudian ditekan menuju ke alam ketidaksadaran personal sehingga membuat kepribadian lain dalam diri Ryu muncul ke permukaan untuk mengurangi rasa bersalah dan melindungi tokoh Ryu dari perasaan takut akan hidup sendiri. Karena energi pada *shadow* dalam ketidaksadaran kolektif bertambah, maka membuat arketipe *shadow* menjadi lebih dominan dari sistem kepribadian yang lainnya. Sikap introvert menyebabkan Ryuhei Kagura membagi kepribadiannya untuk memecahkan masalah yang dialami dan dominasi arketipe *shadow* dalam kesadaran membuat fungsi pemikiran menjadi irasional.

Munculnya kepribadian ganda Ryuhei Kagura juga dipengaruhi faktor eksternal, yaitu peristiwa kematian ayahnya. Hilangnya sosok ayah yang melindungi dirinya mempengaruhi perkembangan kepribadian Ryu sehingga membuat Ryu menciptakan sosok pelindung bagi dirinya. Ryu memproyeksikan keinginannya untuk mendapatkan perlindungan kepada Kagura yang merupakan kepribadian lain dari Ryu.

Ryu secara tidak sadar menggunakan persona untuk berhubungan dengan lingkungan. Ryu secara tidak sadar menggunakan *persona* sebagai sosok yang terbuka dengan lingkungan dan sosok yang percaya diri, sehingga orang lain tidak akan menyadari bahwa dirinya yang sebenarnya adalah orang yang tertutup. *Anima* dalam diri Ryuhei Kagura cenderung membuat tidak berani menghadapi masalah yang ada. Sosok laki-laki yang seharusnya berani menghadapi masalah yang ada, justru memilih menyelesaikan masalah dengan cara melarikan diri. *Self* yang berada dalam diri Ryu cenderung lemah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Feist, Jess dan Gregory J. Feist. 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Friedman, Howard S dan Miriam W Schutstak 2008. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Nazir, Mohammad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. cet.ke-5.
- Nevid, dkk. 2003. *Psikologi Abnormal*. Jakarta : Erlangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka Ratna,
- Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta : pustaka pelajar.

Website :

http://eprints.undip.ac.id/54081/1/Skripsi_Full.pdf